

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Badan usaha koperasi mempunyai tujuan utama tidak untuk mencari laba tetapi untuk melayani anggota koperasi agar lebih sejahtera dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini juga sudah ditegaskan dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Kartasapoetra (2001:3) Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang bukan perkumpulan modal. Orang-orang yang kesemuanya menjadi anggota koperasi itu secara bersama-sama bergotong royong berdasarkan persamaan, bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi, seperti yang dikemukakan oleh Jochen Ropke (2003:170) bahwa "Keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah" Berhasil tidaknya koperasi tergantung dari beberapa faktor.

Menurut Thoby Mutis (1992:89) pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan

ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri. Secara umum, variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi di Indonesia sebagai badan usaha terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi perpropinsi, jumlah koperasi perjenis atau kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif atau nonaktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset dan SHU (Sitio dan Tamba, 2001:137).Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berartimeningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk tertibnya anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Adanyapartisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Menurut UU No.25 Bab 1 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam kenyataannya, selain partisipasi anggota adapun pengaruh pelayanan kredit yang mampu mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi. Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:571) adalah kemudahan yang diberikan sehubungan dengan proses jual beli barang dan jasa. Sedangkan kredit erat kaitannya dengan pengadaan modal suatu usaha, dimana terjadi kepercayaan antara orang dan badan usaha yang memberikan kredit dengan ikatan perjanjian harus memenuhi segala kewajiban yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktunya (yang akan datang). Pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pelayanan mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:81).

Dalam UU No. 17 Tahun 2012 disebutkan bahwa dalam pelaksanaannya koperasi memiliki beberapa prinsip, antara lain: keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pembagian balas jasa yang terbatas terhadap modal, serta kemandirian. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama

pengurus, pengelola dan anggotanya yang berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif, dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian (Nurdita, 2012).

Menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 45 ayat 1 dinyatakan bahwa sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku di kurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sehingga sisa hasil usaha pada badan usaha lain lebih tepat dikatakan sebagai sebagai laba bersih. Sisa hasil usaha yang di peroleh koperasi selain dipergunakan untuk mensejahterakan anggotanya digunakan juga untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan koperasi itu sendiri. Diharapkan dengan sisa hasil usaha mampu untuk membiayai operasi usahanya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu sekiranya untuk di bahas apa yang terjadi di dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik. maka dari itu, disini peneliti tertarik ingin mengetahui pengaruh modal kerja dan jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai republik indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik. Untuk itu judul yang di ajukan dalam skripsi ini yaitu "Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan BalongPanggang Kabupaten Gresik Tahun 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik ?
2. Apakah Jumlah Piutang Anggota Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan BalongPanggang Kabupaten Gresik ?
3. Apakah Modal Kerja dan Jumlah Piutang Anggota Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan BalongPanggang Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Didalam melakukan suatu pekerjaan dituntut adanya suatu tujuan harapan yang wajib di capai demikian juga dalam penelitian ini sampai penulisan skripsi ini mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan penelitian terdiri dari :

1. Tujuan Khusus
 - a. Untuk Mengetahui Pengaruh modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik.
 - b. Untuk Mengetahui Pengaruh Jumlah Piutang Anggota Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI

Bina Karya Kecamatan BalongPanggung Kabupaten Gresik.

- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Piutang Anggota Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil ini di harapkan bermanfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang di pelajari selama di bangku kuliah pada kenyataan yang ada pada koperasi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah refrensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih baik.

3. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta informasi yang bermanfaat bagi koperasi mengenai pengaruh modal kerja dan jumlah piutang anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai republik indonesia KPRI Bina Karya Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman dan penghayatan yang di peroleh pada saat

kuliah. Dalam praktek, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan, khususnya koperasi dalam pemberian pinjaman.

